

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Makna keefektifan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keadaan berpengaruh, hal yang berkesan, keberhasilan usaha tindakan, kemangkusan, hal mulai berlakunya.¹ Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* artinya berhasil, sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.² Berikut ini beberapa pendapat ahli tentang pengertian efektivitas:

- a. Menurut Droker, efektivitas adalah melakukan suatu tindakan dengan benar, yang dapat dikatakan berhasil apabila tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik.
- b. Menurut Hidayat menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas dan waktu) telah tercapai. Semakin besar presentase target/tujuan yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya.³

¹⁰Teropong.Id, “Arti Kata Keefektifan”, <https://teropong.id/arti-kata-keefektifan/>, di akses pada tanggal 17 November 2021, pukul. 14.06 wib.

²Amka, *Efektivitas Sekolah Inklusif*, (Palembang: Anugrah Jaya, 2020), hlm. 15.

¹²Faizurah Ahmad, *Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Sosial Prov. Sul-Sel*, (Makassar: Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2014), hlm.35.

- c. Menurut Sedarmayanti, efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat tercapai.⁴
- d. Menurut Harbani Pasolong, efektivitas berarti tujuan yang sebelumnya telah direncanakan dapat tercapai/sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.⁵
- e. Menurut Wiyono, Efektivitas diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan dan mempunyai dampak serta hasil sesuai dengan yang diharapkan.⁶

Secara umum, efektivitas pada satu hal diartikan sebagai keberhasilan dalam pencapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁸ Makna lain dari efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan seseorang atau organisasi dengan cara tertentu, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.⁹ Semakin banyak rencana yang berhasil dilakukan, maka semakin efektif kegiatan tersebut. Efektivitas merupakan penilaian terhadap hubungan antara target/tujuan yang direncanakan dengan realisasi/kenyataan

¹³Nur Amaliyah Sari, *Efektivitas Pelaksanaan Program Rumah Hati Rumah Bakat (RHRB) di Dinas Sosial Kota Makassar*, (Makassar: Skripsi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2020), hlm. 10.

¹⁴Rosmiyani, *Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 27.

¹⁵Dosen Pendidikan 2, "Efektivitas Adalah", <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/>, di akses pada tanggal 2 April 2021 pukul 16.51 wib.

¹⁶Muhammad Syahir, Ahmad Syarifudin, *Efektivitas Pelaksanaan Finger Print di IAIN Raden Fatah*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 25.

¹⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 82.

¹⁸Dosen Pendidikan 2, *Ibid*.

yang dicapai. Penilaian ini dimaksudkan agar suatu program atau kegiatan dapat diketahui sejauhmana efektif, dampak, kendala dan manfaat dari kegiatan tersebut.

Kriteria efektivitas menunjukkan hasil kegiatan seseorang atau lembaga, karena setiaporang memaknai efektivitas dengan arti/makna yang berbeda-beda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing individu. Efektifitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian antara perbandingan hasil nyata dengan hasil yang telah direncanakan.¹⁰ Sehingga dengan adanya efektivitas ini dapat dilihat seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang sudah di rencanakan terlebih dahulu dengan tujuan yang telah dicapai. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan seseorang/organisasi yang melaksanakan tugas, tindakan atau kegiatan dalam mengapai target, tujuan dan sasaran yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai dengan baik. Efektivitas dikatakan berhasil apabila tujuan yang direncanakan dapat tercapai dan terealisasi dengan baik, semakin besar presentase target/tujuan yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya.

¹⁹Fitri Oviyanti dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*,(Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2011), hlm. 56.

²⁰*Ibid.*,hlm. 57.

2. Ukuran Efektivitas

Ukuran efektivitas adalah tolak ukur atau kriteria suatu pengukuran akan terpenuhinya suatu program atau kegiatan tentang sasaran dan tujuan yang akan dicapai. Pengukuran ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu program atau kegiatan dapat melaksanakan fungsinya secara optimal. Efektivitas suatu program/kegiatan dapat diukur dengan:¹²

- a. Ketepatan sasaran program/kegiatan, yakni sejauhmana peserta program dapat melakukannya secara tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa, masyarakat, pemerintah setempat dan Perguruan Tinggi dalam menangani dan mengatasi virus covid 19.
- b. Sosialisasi Program/kegiatan, yakni kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program/kegiatan sehingga informasi tentang pelaksanaannya dapat tersampaikan kepada masyarakat dan sasaran peserta program/kegiatan. Penyelenggara program adalah LP2M UIN Raden Fatah yang mensosialisasikan kegiatan ke mahasiswa KKN dan masyarakat setempat atau mahasiswa yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
- c. Pencapaian Tujuan Program/kegiatan, yakni sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Artinya

²¹Layin Natunnisa, *Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PTK) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akadmik 2016-2017*, (Jakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 18-19.

- d. pencapaian tujuan program atau kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN kepada masyarakat.
- e. Pemantauan Program/kegiatan, yakni suatu program/kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan program/kegiatan tersebut. Setelah kegiatan selesai, mahasiswa memantau atau mengawasi apakah kegiatan yang mereka lakukan membawa perubahan, penyadaran masyarakat terhadap virus covid 19.

B. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Menurut Paryati yang di kutip oleh Gigih Wahyu Jatmiko dalam skripsinya mengemukakan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi. Mahasiswa adalah orang yang belajar dan terdaftar di perguruan tinggi atau universitas agar dapat mengembangkan kemampuan intelektual, berpikir kritis, kepribadian khususnya untuk melatih kemampuan verbal (berbicara) dan kuantitatif (angka), dan moral reasoning dalam disiplin ilmu yang di tempuhnya.¹³

2. Hak-hak Mahasiswa

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

²²Gigih Wahyu Jatmiko, *Persepsi Mahasiswa PAI Semester VII terhadap Program PPL Sistem Semi Block di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Akademik 2016/2017*, (Surakarta: Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Sukarta, 2017), hlm. 16.

- b. Mendapatkan layanan pengajaran dan layanan akademik yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.
- c. Memanfaatkan berbagai fasilitas kampus untuk membantu proses pembelajaran dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Mendapatkan layanan pembimbingan dan pengajaran dari dosen
- e. Memperoleh layanan informasi akademik serta hasil belajar
- f. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- g. Ikut serta dan berperan aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan Universitas/Fakultas/Prodi.
- h. Pindah ke Universitas lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku baik Perguruan Tinggi asal dan tempat pindah.¹⁴

3. Kewajiban Mahasiswa

- a. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas/Fakultas/Prodi baik didalam maupun diluar lingkungan kampus.
- b. Memenuhi ketentuan untuk tidak melanggar aturan administrasi, akademik dan non akademik yang telah ditetapkan pihak Universitas atau Fakultas atau Prodi.
- c. Mematuhi peraturan untuk tidak melakukan tindakan plagiarisme dalam kegiatan akademik maupun kegiatan riset/penelitian pada saat penulisan skripsi, tesis dan disertasi

²³Fajri Ismail, dkk, *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm. 55.

- d. Ikut bertanggung jawab dalam memelihara sarana dan prasarana, keamanan, kebersihan, kenyamanan, ketenangan, keindahan dan ketertiban Perguruan Tinggi.
- e. Mengupayakan penyelesaian studi tepat waktu dengan prestasi yang baik.
- f. Ikutmenyukseskan dan mendukung program-program atau kegiatan dari Universitas/Fakultas/Prodi.¹⁵

C. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata KKN adalah kegiatan pengabdian oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah. Tujuan dari kegiatan KKN ini untuk menghasilkan sarjana di Perguruan Tinggi yang mampu menghayati dan menanggulangi serta memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah bentuk *intrakulikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberi pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam memperbedayaan masyarakat.¹⁶ Adanya KKN, maka mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dalam keterlibatan dalam peran dimasyarakat serta

²⁴Fajri Ismail, *Ibid.*, hlm. 56.

¹⁶Ahmad Ulil Albab Al Umar,dkk, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021)," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.1, No. 1 (2021), hlm. 39.

memberikan manfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa.¹⁷ Sasaran dari kegiatan KKN adalah mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi yang masing-masing dari ketiganya memperoleh manfaat dengan adanya kegiatan KKN.

Sehingga dapat di simpulkan, KKN adalah kegiatan layanan pengabdian, pendidikan, penelitian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi di bawah bimbingan dosen dan pemerintah daerah guna untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada di suatu daerah tertentu sehingga diperoleh pengalaman dan manfaat baik bagi mahasiswa, pemerintah daerah, dan Perguruan Tinggi.

2. Sejarah KKN

Kuliah Kerja Nyata lahir dari kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana dengan memanfaatkan sebagian waktunya untuk membantu memecahkan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat melalui sumbangan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkannya secara langsung.¹⁸

Sejak tahun akademik 1971/1972 mulai dilaksanakan kegiatan KKN yang di kenal dengan “Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat” dan sebagai proyek printis yang pada awalnya kegiatan ini dilakukan oleh beberapa universitas yakni universitas Gadjah Mada, Universitas Andalas dan Universitas Hasanuddin.

²⁶Hermanto Rohman, dkk, *Pedoman Pelaksanaan KKN Back to Village Dalam Pencegahan dan Antisipasi Dampak Covid-19*, (Jember: LP2M Universitas Jember, 2020), hlm. 3.

²⁷Unit Pelayanan Teknis (UTP), *Panduan dan Jurnal Kuliah Kerja Nyata*, <http://www.unhas.ac.id/kkn/>, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2016), hlm. 2.

Pada bulan Februari 1972 kegiatan ini lebih di tingkatkan setelah Presiden Republik Indonesia mendorong dan menganjurkan setiap mahasiswa untuk bekerja membantu masyarakat pedesaan untuk menyelesaikan atau memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya. Dari pengalaman lain, seperti Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM), Bimbingan Masal (Bimas dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS) yang dikoordinasikan oleh Badan Urusan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI) diperoleh bahan dan informasi yang cukup bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atau Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam tahun 1973 untuk mengembangkan salah satu kegiatan pengabdianya kepada masyarakat oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Kegiatan ini disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN).¹⁹

Program KKN dilaksanakan pada tahun 1973/1974 untuk pertama kalinya oleh 13 Universitas/Perguruan Tinggi, lalu pada tahun 1974/1975 diperluas menjadi 15 Perguruan Tinggi, dan menjadi 29 Perguruan Tinggi pada tahun 1975/1976. Kemudian sejak tahun 1976/1977 sebagian besar Perguruan Tinggi swasta dan semua Perguruan Tinggi Negeri telah menyelenggarakan kegiatan KKN. Berdasarkan pengalaman, pemikiran, berbagai informasi, berbagai hasil evaluasi yang diadakan setiap melaksanakan kegiatan KKN, bahwa pelaksanaan kegiatan KKN di Perguruan Tinggi ini memberikan manfaat dalam proses belajar bagi masyarakat ataupun mahasiswa untuk menangani serta memecahkan berbagai permasalahan pembangunan

²⁸*Ibid.*, hlm. 2.

masyarakat, sehingga menjadikan KKN sebagai suatu bagian dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mahasiswa strata 1 yang dilaksanakan dalam bentuk penggabungan kegiatan pendidikan/pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat secara bidang studi (interdisipliner).

D. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19

1. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 adalah pengembangan potensi dan aset masyarakat desa dan kota sesuai dengan kebutuhannya, dengan mengembangkan potensi lokal masyarakat yang ada, sehingga tujuannya adalah dari masyarakat untuk masyarakat dan konteks kebutuhan pandemi covid-19 dan hal yang menyesuaikan atasnya.²⁰

KKN ini dilaksanakan secara berbeda, yang dimana KKN biasanya dilakukan secara kelompok dan dilakukan dilokasi yang telah ditentukan LP2M, maka KKN tahun 2020 dilaksanakan secara mandiri tanpa berkelompok (kelompok hanya dalam jaringan DPL) dan dilakukan di desa masing-masing atau desa terdekat mahasiswa. Kegiatan KKN melibatkan mahasiswa tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mengurangi kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti penyuluhan, sosialisasi dan lainnya.

²⁹Syefriyeni, dkk, *Petunjuk Teknis (JUKNIS) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 73 Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pembimbing Lapangan Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Tahun 2020*, (Palembang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang, 2020), hlm.3.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa nantinya akan bergabung dengan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen pembimbing KKN. Dosen pembimbing lapangan (DPL KKN) bersama dengan mahasiswa bimbingannya masing-masing melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, disesuaikan dalam kondisi pandemic covid-19 atau sesuai dengan latar belakang/prodi dosen pembimbing lapangan. Hasilnya dalam bentuk jurnal yang dikirim dan diterbitkan pada jurnal-jurnal pengabdian kepada masyarakat yang dapat mengangkat karya-karya ilmiah bidang pengabdian dosen dan mahasiswa, yang bisa dibaca dan bermanfaat bagi masyarakat banyak (ramai).

Output dari kegiatan KKN adalah berbagai macam kreativitas layanan melalui internet atau online yang dipublikasikan dalam bentuk aplikasi kreatif atau daring komunitas, youtube, video layanan sosial, edukasi atau video edukasi, publikasi ilmiah atau buku-buku ringan cetak/pdf yang digunakan sebagai pencerahan dan penyadaran masyarakat terhadap pandemi covid 19. Namun tetap berbasis riset dan menyesuaikan dengan wilayah serta pengembangan wilayah setempat.

Kegiatan KKN ini dilakukan dalam waktu 40 hari dengan bobot 4 sks yang dilakukan dirumah, dan lingkungan daerah tempat tinggal/berdekatan dengan wilayah masing-masing mahasiswa. Kegiatan dilakukan untuk membantu pemerintah dalam menghadapi virus covid-19 yang semakin meluas di suatu daerah dengan menjadi relawan desa ataupun dengan

membagikan hasil-hasil suatu produk yang dikerjakan KKN DR. Sehingga dapat di simpulkan bahwa KKN ini adalah kegiatan layanan pengabdian, pendidikan, penelitian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa oleh Perguruan Tinggi dibawah bimbingan dosen dan pemerintah daerah untuk menanggulangi suatu masalah-masalah yang disesuaikan pada kebutuhan masyarakat dalam konteks pandemi covid-19 disuatu daerah sehingga diperoleh pengalaman serta bermanfaat baik bagi mahasiswa, pemerintah daerah, dan Perguruan Tinggi serta tujuannya dari masyarakat untuk masyarakat agar dapat mencegah terjadinya penularan virus covid-19 melalui berbagai kegiatan dan outputnya seperti pembuatan handsanitizer, pembagian masker, pembuatan video edukasi, pembuatan buku saku tentang virus covid-19 dan output lainnya guna untuk menyadarkan dan pemberian pencerahan kepada masyarakat terhadap virus covid-19.

2. Tujuan

Pelaksanaan KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Angkatan 73 Tahun 2020 bertujuan untuk:²¹

- a. Meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa bersama dengan masyarakat dalam menerapkan ilmu-ilmu agama yang digabungkan dengan ilmu-ilmu lainnya yang telah dipelajari mahasiswa secara langsung, dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan teori yang diperoleh selama kuliah, konteks pandemi covid-19.

²¹Syefriyeni, dkk, *Ibid.*, hlm. 5.

- b. Melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan praktis, dan pengalaman dalam memberdayakan masyarakat baik melalui online atau lainnya. serta meningkatkan kompetensi, bakat dan minat mahasiswa yang disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ditekuninya.
- c. Menolong dan meringankan tugas pemerintah setempat, terutama dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Mahasiswa dijadikan sebagai motivator dapat menjadi teman masyarakat untuk pemecahan berbagai persoalan/permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.
- d. Membantu pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan kesehatan, pendidikan, pembinaan keagamaan, penerapan ilmu dan teknologi dalam bidang wirausaha, keterampilan.
- e. Pembinaan lingkungan untuk membangun keluarga sakinah, mawaddah, dan warahmah, bahagia dan sejahtera, serta memiliki ketahanan mental spiritual yang kuat.
- f. Dapat mengembangkan profesionalisme dalam pemberdayaan masyarakat dan memahami berbagai realitas atau kehidupan nyata sosial keagamaan.
- g. Melakukan pengabdian berbasis riset, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal yang ada di lokasi KKN, konteks pandemi covid-19.

3. Sasaran Kegiatan

- a. Memperdalam pengertian, pengalaman dan menghayati cara bekerja dan berpikir sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan atau latar belakang keilmuan masing-masing mahasiswa dalam mengatasi permasalahan di

masyarakat, terutama tentang pencegahan pandemi covid 19.

- b. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada dimasyarakat.
- c. Menanamkan rasa cinta, sikap kepedulian sosial serta bertanggung jawab sebagai seorang mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di negara dan lingkungan masyarakat khususnya di masa pandemi covid-19 melalui aksi kemanusiaan atau gerakan relawan yang tetap pada standar protokol kesehatan.
- d. Menjadikan mahasiswa sebagai motivator, innovator dan problem solver berdasarkan pengalaman dan pengetahuan/latar belakang keilmuannya pada masa pandemi virus covid 19.
- e. Pemberian edukasi kesehatan terkait dengan pencegahan, penanganan dan bahaya virus covid 19 kepada keluarga ataupun masyarakat.²²

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2020-24 Juli 2020 dan tempat pelaksanaan KKN Angkatan 73 Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dilakukan seluruh wilayah Sumatera Selatan dan luar Sumatera Selatan yakni masing-masing daerah masing-masing mahasiswa atau terdekat dari daerah mahasiswa.

Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN Angkatan 73 Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Tahun

²²Hermanto Rohman, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 8-9

2020 berjumlah ±2613 Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dari berbagai macam fakultas dan program studi masing-masing mahasiswa. Adapun jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 yang mengikuti kegiatan KKN angkatan 73 pandemi covid-19 ini berjumlah 251 mahasiswa dan yang tidak mengikuti kegiatan KKN ada 18 mahasiswa dengan jumlah Dosen pembimbing lapangan berjumlah 94 Dosen pembimbing yang tersebar di daerah desa/kota masing-masing mahasiswa.

5. Pelaksanaan KKN Angkatan 73 Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Tahun 2020

a. Penyelenggaraan

1) Status dan Beban Kredit

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang betema KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Angkatan 73 Tahun 2020 yang dilaksanakan oleh LP2M UIN Raden Fatah mempunyai atau disetarakan dengan nilai kredit 4 sks (satuan kredit semester) yang bersifat wajib dilakukan mahasiswa selama 40 hari.²³

2) Persyaratan Peserta KKN Angkatan 73

Adapun persyaratannya adalah mendaftar secara online di website LP2M, telah menyelesaikan perkuliahan (minimal semester 4), lulus BTA, mempunyai surat izin orang tua, surat izin suami bagi yang sudah menikah atau surat izin bagi yang sudah bekerja dan membuat surat

²³Syefriyeni, dkk. *Op.Cit.*, hlm. 7.

pernyataan kesediaan mengikuti KKN dengan segala ketentuannya.

3) Hak, Kewajiban dan Tata Tertib Pelaksanaan Peserta KKN

- a) Setiap mahasiswa berhak untuk mengikuti KKN Angkatan 73 dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- b) Semua mahasiswa yakni peserta KKN **WAJIB** untuk mengikuti sosialisasi dan pembekalan yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Raden Fatah secara daring melalui via zoom atau youtube.
- c) Mahasiswa menyusun rencana/program kerja KKN 73 sesuai dengan keadaan tempat/lokasi KKN masing-masing mahasiswa atas izin dari pemerintah setempat secara daring dan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan seperti pembuatan poster yang berkaitan dengan konteks pandemi covid-19 atau sesuai dengan background prodi lalu memajang posternya di wilayah KKN tersebut, menulis buku ilmiah/saku, membuat video, mempublikasikan opini ke media massa atau artikel ke jurnal yang ada di lingkungan PTKI dan lainnya yang dibuat dengan segala kreativitas masing-masing dan berkaitan dengan latar belakang prodi atau konteks pandemi covid-19.
- d) Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan tetap berkoordinasi dengan DPL, masyarakat, pemerintah setempat via daring. Jika secara langsung maka tetap menjaga dan mematuhi protokol kesehatan.
- e) Mahasiswa mendapat bimbingan dan pengawasan dari DPL dan LP2M, jika ada masalah, maka selesaikan secara baik dengan

berkonsultasi dengan DPL dan LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

- f) Tidak boleh mengikuti kegiatan politik praktis dan tidak membuat kerusuhan, berkelahi, tawuran, berbuat kriminal dan lainnya.
- g) Masing-masing mahasiswa wajib menyusun laporan kegiatan individu berupa hasil temuan dan layanan pengabdian mahasiswa selama melaksanakan kegiatan KKN dan diupload di akun masing-masing, paling lambat upload satu minggu setelah pelaksanaan KKN selesai.
- h) Mahasiswa bersama DPL membuat artikel pengabdian dan kemudian artikel pengabdian tersebut disubmit dan terbit pada jurnal pengabdian yang ada di lingkungan PTKI atau lainnya, (sesuai jenis KKN dan pilihan).
- i) Mahasiswa menjunjung tinggi dan menjaga nama baik almamater universitas.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan LP2M mencakup kerjasama internal antara LP2M, Rektorat berkaitan dengan KKN DR, KS dan Relawan Wilayah.

2) Persiapan

Persiapan meliputi pendaftaran mahasiswa calon peserta KKN Angkatan 73 Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 Tahun 2020 yang menggunakan ragam

aplikasi IT, karena pada KKN Angkatan 73 ini banyak menggunakan ragam virtual/secara daring (online). Pada hari selasa tanggal 9 juni 2020 dan hari rabu tanggal 10 juni 2020 dilakukan kegiatan sosialisasi dan pembekalan sebelum melaksanakan kegiatan KKN yang dinarasumberkan oleh internal dan eksternal LP2M agar mahasiswa mengetahui prosedur dan sistem dari kegiatan KKN yang berbeda dengan KKN sebelumnya, agar KKN yang dilaksanakan dapat efektif walaupun dengan tata cara dan sistem yang berbeda.²⁴

3) Pembagian Kelompok

Pembagian kelompok dilakukan secara daring atau kelompok hanya dalam bentuk jaringan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Mahasiswa yang memilih KKN Relawan dan KKN kerja sosial yang kegiatan KKN nya di lapangan tidak diperbolehkan untuk melakukan kegiatan berkelompok, beramai-ramai atau berkerumun, mengingat protokol kesehatan yang menganjurkan untuk menghindari kerumunan. Mahasiswa dianjurkan ikut bergabung dengan Tim Gugus Covid Relawan Desa/Kota.

c. Jenis-jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 73

1) KKN DR (Dari Rumah)

KKN DR adalah jenis KKN yang dilakukan oleh mahasiswa dirumahnya masing-masing atau tidak langsung ke lapangan kecuali hal yang mendesak.²⁵ Jenis KKN DR ini sesuai dengan kondisi pandemi

²⁴*Ibid.*, hlm. 11.

²⁵*Ibid.*, hlm. 12.

covid-19 yang tidak dilakukan secara ramai-ramai atau berkerumun, yang dimana pada masa pandemi covid-19 ini orang diusahakan untuk tetap tinggal dirumah tidak melakukan perjalanan kecuali untuk memenuhi kebutuhan pokok atau hal yang mendesak.

Hal yang sama juga dikemukakan di dalam Pedoman Pelaksanaan KKN UIN Sunan Ampel yakni KKN-DR merupakan KKN yang dilaksanakan secara individu atau kelompok yang dilakukan selama pelaksanaan masa pandemi covid-19 dengan memberikan penguatan untuk menimbulkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap penanganan, pencegahan, dan menanggulangi dampak penularan dari virus covid-19 masyarakat dan kemudian disebarkan ke seluruh masyarakat di tempat KKN mahasiswa melalui beragam macam media sosial seperti Youtube, Instagram, Twitter, WA, Facebook, dan lainnya.²⁶

Jenis KKN ini akan dapat memberikan penguatan dan kesadaran masyarakat serta kepeduliannya terhadap virus covid-19, pendidikan, dakwah keagamaan Islam, relasi agama dengan kesehatan, moderasi beragama, sosial kemasyarakatan sains, dan terhubung dengan keilmuan dari masing-masing program studi, yang berbasiskan hasil riset/penyelidikan sebelumnya, sedang berkembang/berlangsung. KKN ini juga akan menyesuaikan terhadap pengembangan potensi dan

²⁶Sahid HM, *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Masa Tanggap Pandemi Covid-19*, (Surabaya: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 3.

karakter wilayah masing-masing atau tempat dimana KKN DR ditujukan (ditempat masing-masing mahasiswa melaksanakan kegiatan KK DR).

Pelaksanaan dari kegiatan ini melalui internet (daring) dengan memanfaatkan berbagai macam media sosial, internet dan produktivitas keilmuan dan lainnya yang berhubungan dengan covid-19 atau latar belakang/prodi masing-masing mahasiswa yang dibuat sedemikian menarik dan kreatif agar dapat dilihat pada khalayak ramai guna sebagai kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap virus covid-19.

Jenis KKN DR ini ada 6 pilihan yang dimana mahasiswa dapat memilih satu atau dua diantara enam pilihan tersebut berdasarkan standar dan ketentuan yang ada pada masing-masing pilihan tersebut.

Adapun jenis KKN-DR diantaranya:²⁷

a) Penulisan buku pengabdian

Buku pengabdian ini merupakan penulisan yang berisikan tentang fenomena-fenomena pengabdian yang pernah dilakukan oleh masyarakat desa/kota tersebut, seperti tokoh desa atau tetua kampung (Kepala Desa), seorang tokoh masyarakat ataupun remaja dan anak-anak, penggerak PKK (ibu-ibu PKK), remaja masjid, majelis ta'lim, anak-anak fakir dan lainnya yang justru barangkali membuat pengabdian yang menarik jika di tulis menjadi sebuah buku pengabdian sebanyak 70 halaman/lebih.

²⁷Syefriyeni, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 12.

Contoh inspirasi lainnya seperti perubahan yang terjadi di masyarakat, pola perubahan yang terjadi di desa, fenomena-fenomena pengabdian yang sedang berlangsung yang sedang terjadi di lingkungan mahasiswa tinggal/tempat KKN DR berlangsung seperti pelaksanaan, tanggapan masyarakat tentang bantuan dimasa pandemi covid-19 atau pencegahan terhadap virus covid-19. Penilaian DPL meliputi ketepatan isi dan jumlah hal (30%), etika isi buku (30%), sesuai tema dan latar belakang prodi (15%), sesuai kondisi dan masyarakat tempat KKN (25%).

b) Penulisan Buku Saku

Penulisan buku saku dibuat untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, ringkas dan fleksibel yang berisi hal-hal yang praktis dan terkait dengan tema atau fenomena pengabdian di wilayah KKN.²⁸ Misalnya fenomena pengabdian tentang pencegahan virus covid-19 menurut Islam dan dari segi kesehatan (medis), yang berisi tentang pengertian virus covid-19, langkah praktis pencegahannya dan lainnya dengan mewawancarai ustad (tokoh agama), dokter atau tenaga kesehatan dan tokoh lainnya yang bisa dibuat dalam bentuk saku dengan juga mencantumkan nama tokoh yang diwawancarai.

Contoh lain dari buku saku seperti cara praktis sholat jama'ah dirumah pada masa pandemi covid-19, cara praktis menjaga

²⁸*Ibid.*, hlm. 14.

kesehatan menurut Rasulullah Saw dimasa covid-19, buku saku tentang makanan dan minuman sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad Saw dalam meningkatkan imun tubuh di masa pandemi covid 19 dan contoh buku saku lainnya. Buku ini ditulis dengan jumlah minimal 40 halaman yang poinnya dalam buku saku ini berisi penjelasan-penjelasan yang simple, jelas dan praktis. Adapun penilaian DPL buku saku ini sama dengan buku pengabdian.

c) Penulisan artikel terbit ke jurnal (Pengabdian)

Mahasiswa yang memilih KKN DR dapat menulis tiga artikel yang dikonsultasikan ke masing-masing DPL. Mahasiswa akan dibimbing oleh DPL selama melakukan penulisan artikel untuk memilih jurnal pengabdian yang akan dituju atau dilakukan untuk menerbitkan artikelnya dengan mensubmit artikel tersebut.

Artikel yang ditulis dapat berupa fenomena pengabdian atau layanan-layanan pengabdian yang sedang terjadi, yang pernah ada atau hal yang lainnya di tempat KKN yang sedang dilakukan sejumlah 15-20/25 halaman. Misalnya tentang fenomena pembuatan bak sampah di lokasi KKN, fenomena keadaan ekonomi masyarakat yang merosot dimasa pandemi covid-19, dan lainnya.

Data-data ini di dokumentasikan dengan baik dan benar serta mengutipkan pencatatan footnote. Berikut adalah link yang bisa dipilih untuk mensubmitkan artikel agar dapat terbit di jurnal tersebut.

- (1) <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals?q=pengabdian+kepada+masyarakat&search=1&sinta=&pub=&city=&issn=>
 (2) <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/elkiraas/Review>

Adapun penilaian DPL berupa ketepatan isi (30%), etika isi artikel (30%), sesuai dengan background prodi (15%), dan sesuai kondisi dan masyarakat tempat KKN (25%).

d) Penulisan Opini

Mahasiswa KKN DR membuat 3 opini sejumlah 15-20/25 halaman. Penulisan opini bisa berbentuk pendapat, pandangan, tanggapan, analisis wawancara atau dialog dengan beberapa tokoh, ulama dalam menanggapi dan menanggulangi fenomena-fenomena pengabdian di tempat KKN yang terjadi, yang sedang terjadi atau hal lainnya.²⁹ Teori yang digunakan untuk opini maupun artikel seperti teori ABCD (Asset based community development) pengembangan potensi tempat KKN atau dapat menggunakan teori lainnya yang dapat disesuaikan dengan pembahasan opini yang dilakukan. Adapun penilaian DPL dan bobot penilaian sama dengan artikel.

e) Pembuatan Video dan Audio

Selain beberapa hal tadi, KKN DR juga bisa membuat 3 video pengabdian dengan bermaksud untuk memberikan informasi, edukasi, video tentang potensi desa atau kota, video tentang covid 19 baik secara umum atau disesuaikan dengan prodi/latar belakang

²⁹*Ibid.*, hlm. 16.

mahasiswa, video gambar, ceramah keagamaan, drama Islami, drama yang berhubungan dengan virus covid-19, video layanan pengabdian yang pernah ada, dan yang sedang terjadi di lokasi KKN sebagai pencerahan dan kecerdasan masyarakat dengan pilihan durasi 7 menit, 10 menit, 15 menit dan 20 menit.

Sedangkan dalam pembuatan audio, mahasiswa KKN DR membuat 3 audio yang dapat dikreasikan dengan seni yang berbasis Islami dan layanan pengabdian seperti ceramah keagamaan, mengaji, drama, pemberian informasi tentang desa/kota dan lainnya selama 10 menit, 15 menit dan 20 menit. Adapun penilaian DPL dari video dan audio berupa ketepatan isi, etika isi video atau audio, sesuai tema dengan begron prodi, kombinasi audio atau video dengan kreatifitas musik seni dan lainnya yang mempunyai masing-masing mempunyai bobot penilaian 30 % dan 20 %.

f) Pembentukan Komunitas

Pembentukan komunitas ini dilakukan secara daring (online) dengan kelompok masyarakat tertentu sebanyak 5 sesi seperti majelis ta'lim, remaja masjid, anak-anak, remaja, dewasa, ibu-ibu PKK melalui aplikasi WhatAppps, Zoom, dan media internet lainnya sebanyak 15-25 peserta dengan durasi 1-1,5 jam. Mahasiswa menyampaikan kegiatan ke DPL melalui screenshot, WhatApps, zoom dan aplikasi lainnya. Penilaian DPL melalui ketepatan isi (30%), etika dan isi materi layanan daring (20%),

sesuai dengan tema dan latar belakang prodi (15%), sesuai kondisi dan masyarakat KKN 20%.

g) Pembuatan Youtube

Setelah mahasiswa membuat video/audio/video komunitas, video pamflet, foto-foto dengan alur cerita yang dimasukkan kedalam video, drama Islami dan lainnya serta telah melakukan bimbingan dengan DPL dan di verifikasi LP2M, maka mahasiswa mengirim video ke LP2M melalui *google classroom* LP2M dan disesuaikan dengan jenis KKN yang dipilih. Gmail uinrafah Lalu ketika mengirimkan mahasiswa dapat memasukan identitas dengan format Nama/Nim/Prodi/Fakultas/Nomor kelompok DPL/nama DPL. Kemudian berbagai hasil tersebut dapat disiarkan menggunakan sarana youtube LP2M.³⁰

2) KKN Relawan Wilayah

KKN Relawan Wilayah adalah KKN dilakukan oleh mahasiswa di suatu desa/kota yang terlibat aktif dalam hal membantu yang bersifat pelayanan pada masa pandemi covid-19 seperti pembagian hand sanitizer, pembagian sembako, pembagian masker dan lainnya yang diperoleh dari kepala desa, sumbangan masyarakat atau hasil karya dari mahasiswa KKN yang di berikan untuk masyarakat yang membutuhkan atas izin dari aparat/pemerintah setempat di lingkungan masing-masing yang bisa bekerja sama dengan kementerian desa dan lainnya dengan tetap menjaga

³⁰*Ibid.*, hlm. 17.

jarak dan mengikuti atau mematuhi protokol kesehatan.³¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh Rika Susanti Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mengatakan, selama KKN mahasiswa melakukan kegiatan, diantaranya menjadi relawan yang akan memberikan beberapa informasi tentang virus covid-19 yang sarannya seluruh masyarakat melalui media sosial.³² Selain itu, Mahasiswa KKN relawan juga dapat melakukan kegiatan KKN nya dengan berbasis program studinya masing-masing yang bersifat memberikan pelayanan atau pencerahan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi covid-19 dan new normal dengan tetap menaati dan berpegang pada pedoman aturan standar pemerintah (protokol kesehatan).

Mahasiswa KKN relawan juga bisa menjadi relawan disuatu lembaga yang membutuhkan seperti panti jompo, panti asuhan dan lembaga lainnya dengan format layanannya bersifat pengabdian berbasis background prodi atau kelompok yang tetap mengikuti standar proses.

3) KKN Kerja Sosial (KKN-KS)

KKN Kerja Sosial adalah jenis KKN yang dilakukan oleh mahasiswa saintek atau kedokteran yang sudah dikomunikasikan dan memiliki izin dari keluarga atau suami (bagi yang sudah menikah) serta sudah mengetahui risikonya yang pelaksanaannya dengan terlibat aktif dalam

³¹*Ibid.*, hlm. 19.

³²Citra Larasati, "Kegiatan Relawan Covid-19 Unand di Catat Sebagai KKN Tematik," <https://m.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/-kegiatan-relawan-covid-19-unand-dicatat-sebagai-kkn-tematik>, di akses pada 24 Mei 2021 pukul 11.05 wib.

penanganan dan pencegahan pandemi covid-19 di lingkungan masyarakat yang bekerjasama dengan kementerian, gugus resmi covid-19, lembaga atau gugus resmi masyarakat dibawah pengendalian pihak yang berwenang dan mematuhi prokes (protokol kesehatan) covid-19.

d. Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi mempunyai tujuan untuk memantau atau meninjau perkembangan dari pengimplementasian program yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN mahasiswa, membahas tentang hambatan dan kendala serta solusi dari permasalahan tersebut dan mendapatkan umpan balik selama proses implementasi dari perangkat desa/wilayah KKN.³³ Kegiatan mahasiswa KKN 73 setiap harinya di monitoring dan di pantau oleh Dosen Pembimbing Lapangan secara online melalui sarana *google Classroom*, *WhatsApp*, *e-Learning UIN Raden Fatah*, *Telegram* dan aplikasi lainnya. Sedangkan kegiatan evaluasinya dilakukan terhadap kinerja DPL, aplikasi IT, panitia dan program keseluruhan.³⁴

³³Darni, dkk, *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Surabaya*, (Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya, 2020), hlm. 19.

³⁴Syefriyeni, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 22-23.